

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Makarim 2020 mengungkapkan, “Pada awal tahun 2020 pembelajaran dilakukan secara *online* dikarenakan sebagian besar negara sedang menghadapi wabah yang sudah melumpuhkan hampir semua kegiatan masyarakat, terlebih di bidang pendidikan”. Lembaga pendidikan tidak dapat melakukan pembelajaran secara konvensional ataupun secara tatap muka seperti biasanya. Dikarenakan oleh kebijakan pemerintah untuk melakukan *social distancing* yang berupaya untuk pemutusan rantai penyebaran dari wabah ini. Oleh sebab itu, perubahan sistem belajar mengajar sangat berubah dari biasanya, dari penjelasan materi, sampai pemberian tugas dibagikan melalui pembelajaran *online* maupun *offline*. Salah satu aplikasi yang biasanya digunakan untuk pembelajaran online adalah aplikasi *WhatsApp* dan aplikasi *zoom*, tergantung pihak sekolah menggunakan akses yang mana dalam menyampaikan pembelajaran kepada para siswa, karena pada hakikatnya keberhasilan pembelajaran yang bersifat *online* ini tergantung kondisi dari peserta didiknya.

Pendidikan di sekolah tidak hanya tentang penguasaan dibidang akademik oleh peserta didik, namun juga diimbangi dengan pembentukan karakter, pendidikan karakter ini sangat penting karena peserta didik tidak hanya unggul dalam pendidikan akademik saja. Jika keseimbangan tersebut dilakukan, pendidikan dapat menjadi dasar untuk mengubah anak menjadi lebih berkualitas dari aspek keimanan, ilmu pengetahuan dan akhlak. Pendidikan nasional memiliki

fungsi sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni :

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk itu proses pembelajaran diupayakan untuk membentuk berbagai macam karakter bangsa. Menurut Najib, dkk (2016:63) yang mengungkapkan bahwa “Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menginternalisasikan nilai-nilai kebaikan agar dapat berperilaku positif dalam menjalin hubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, orang lain dan makhluk ciptaan Tuhan lainnya”. Salah satu nilai karakter yang dikembangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu nilai karakter disiplin, dalam mengikuti pembelajaran daring disiplin peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Kemendiknas (2010:9) mendeskripsikan nilai karakter disiplin yaitu “Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan”. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan baik, bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya, terlebih lagi saat ini belajar secara online disiplin peserta didik sangat dibutuhkan

SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran daring, berdasarkan hasil observasi awal di kelas II D SD IT Ahmad Dahlan, yakni di bulan Oktober 2020 bahwa dalam melakukan pembelajaran secara daring, disiplin peserta didik baik, peserta didik dapat mengikuti arahan dan aturan yang diberikan guru saat melakukan pembelajaran,

sikap tersebut terlihat ketika peserta didik belajar menggunakan aplikasi WhatsApp melalui *vc*. Hasil pengamatan tersebut senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas II D, bahwa peserta didik memiliki disiplin yang baik, peserta didik tetap mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan, kemudian peserta didik juga dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, dan dapat mengikuti peraturan yang ditetapkan selama pembelajaran dilakukan secara daring.

Dari informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tentunya guru memiliki strategi sehingga menyebabkan siswa memiliki disiplin yang baik. Berdasarkan dari fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Pada Pembelajaran Dalam Jaringan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru menanamkan nilai karakter disiplin pada pembelajaran pada jaringan di SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru menanamkan nilai karakter disiplin pada pembelajaran dalam jaringan di SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru dan pembaca dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara daring dimasa *Covid-19*, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan kajian dan pengembangan guna membantu guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin dalam proses pembelajaran dalam jaringan di SD pada masa *Covid-19*

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik pada masa *Covid-19*, diharapkan peserta didik dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari walaupun dirumah saja.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana guru menanamkan nilai karakter disiplin pada pembelajaran dalam jaringan di SD.